

ABSTRAK

Berdasarkan fenomena yang ada, penentuan nilai wajar dibandingkan dengan harga pasar sangat berperan penting dalam penilaian saham yang akan menghasilkan *undervalue* atau *overvalue*. Hasil dari penilaian tersebut akan mempengaruhi keputusan para investor dalam menjual ataupun membeli saham dalam pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kemungkinan pengaruh antara variabel independen *Return On Equity*, *growth*, dan *working capital* terhadap variabel dependen penilaian *overvalued* pada saham indeks *LQ 45*.

Metode penghitungan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar saham adalah *Gordon Growth Model*. Dari beberapa peneliti sebelumnya banyak yang menggunakan *Gordon Growth Model* sebagai rumus yang cukup akurat dalam menghitung nilai wajar saham. Dalam menganalisis pengaruh variabel independen dengan pengaruh dependen menggunakan regresi logistik.

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi logistik untuk tiga variabel independen, hanya variabel ROE dan *growth* yang berpengaruh signifikan terhadap variabel *overvalued*. Ini menunjukkan bahwa ROE dan *growth* mempengaruhi kemungkinan *overvalued* dalam penilaian saham. Sementara variabel *working capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian *overvalued*.

Kata kunci: Saham, valuasi, ROE, *growth*, *working capital*